ABSTRACT

Marpaung, Asril. Registration number: 8156112050. A Critical Discourse Analysis on Donald Trump's Ideology on Islamic State in Iraq and Sham (ISIS) through his Speech. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Post Graduate School, State University of Medan. 2018

The study aims to reveal: (1) the elements of Transitivity System in Donald Trump's language found in his speech on ISIS for his political campaign rally; (2) how Donald Trump uses his language in his speech on ISIS for his political campaign rally; and (3) why Donald Trump uses the language as the way he does in his speech on ISIS for his political campaign rally, which is reflected through his ideologies. The study was descriptive qualitative. The source of data for this study is a speech about Radical Islam Terrorrism (ISIS) delivered by Donald Trump at Youngstown State University, in Youngstown, Ohio, August 15th, 2016. The data of this study are the clauses found in the sepeech. The instrument of this study was the the researcher himself. The data were analyzed based on Norman Fairclough's (1989) model of Critical Discourse Analysis which was combined wih Halliday's (1994) Transitivity System. The findings of the study shows that: (1) there are six common processes found in the speech, namely 43.8% of material process, 32.3% of relational process which consists of 25.6% of attributive relational process and 6.7% of identifying relational process, 11.2% of verbal process, 10.3% of mental process, 1.5% of existential process, and 0.9% of behavioral process; as for participants, the researcher has found 21.3% of actor, 19.5% of goal , 12 % of carrier, 12% of attribute, and the rest participant roles are less than 30%; as for circumstances, the researcher has found 8 circumstance types, namely 52.7% of location, 24.3% of manner, 7.7% of cause, extent, 5% of extent, 4.7% of accompaniment, 2.7% of role, 2.3% of matter, 0.6% of angle; (2) In convincing his audience, the way Trump uses his language in his speech on ISIS is by signifying a sense of solidarity and cohesiveness between him and his audience. This is shown through his use of *we-groups* pronoun in high frequency which reaches 172 occurences or about 75% compared to *I-groups* pronoun in describing himself and his future administration.; (3) There are three Donald Trump's ideologies on ISIS found in his speech, namely: ISIS is indeed a threat, ISIS is islamic, and ISIS potential people are immigrants. Based on the findings, it is concluded that these ideologies triggered Donald Trump to ban muslims to enter the United States.

Keywords: critical discourse analysis, ideology, speech, transitivity analysis, Donald Trump

ABSTRAK

Marpaung, Asril. NIM. 8156112050. A Critical Discourse Analysis on Donald Trump's Ideology on Islamic State in Iraq and Sham (ISIS) through his Speech. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Post Graduate School, State University of Medan. 2018

Penelitian ini bertujuan mengungkap: (1) unsur-unsur Sistem Transitivitas dalam bahasa Donald Trump yang ditemukan di dalam pidatonya tentang ISIS untuk kampanye politiknya; (2) bagaimana Donald Trump menggunakan bahasanya dalam pidatonya tentang ISIS untuk kampanye politiknya; dan (3) mengapa Donald Trump menggunakan bahasa sedemikian rupa, yang tercermin melalui ideologinya. Penelitian ini berbentuk kualitatif deskriptif. Sumber data untuk penelitian ini adalah pidato tentang Terorisme Islam Radikal (ISIS) yang disampaikan oleh Donald Trump di Youngstown State University, di Youngstown, Ohio, 15 Agustus, 2016. Data penelitian ini adalah klausa-klausa yang ditemukan di dalam pidato tersebut. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Data dianalisis berdasarkan model Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (1989) yang dipadukan dengan Sistem Transitivitas Halliday (1994). Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada enam proses yang ditemukan dalam pidato tersebut, yaitu 43,8% proses material, 32.3% proses relasional yang terdiri dari 25,6% proses relasional attributif dan 6,7% proses relasional identifying, 11,2% proses verbal, 10,3% proses mental, 1,5% proses eksistensial, dan 0,9% proses behavioral;untuk partisipan, peneliti menemukan 21,3% actor, 19,5% goal, 12% carrier, 12% atribute dan peran partisipan sisanya kurang dari 30%; untuk sirkumstan, peneliti menemukan 8 jenis sirkumstan, yakni 52,7% location, 24,3% manner, 7,7% cause, 5% extent, 4,7% accompaniment, 2,7 & role, 2,3% matter, 0,6% angle; (2) Dalam meyakinkan penontonnya, cara Trump menggunakan bahasanya dalam pidatonya tentang ISIS adalah dengan menandakan rasa solidaritas dan kesatupaduan antara dia dan penontonnya. Hal ini ditunjukkan melalui penggunaan pronoun *we-groups* dengan frekuensi yang tinggi mencapai 172 atau sekitar 75% kemunculan dibanding *I-groups* yang hanya muncul sebanyak 56 atau sekitar 25% kemunculan dalam menggambarkan dirinya sendiri dan administrasinya di masa yang akan datang; (3) Ada tiga ideologi Donald Trump terhadap ISIS yang ditemukan dalam pidatonya, yaitu ISIS memang merupakan ancaman, ISIS ada kaitannya dengan agama Islam, dan orang-orang yang berpotensi sebagai ISIS adalah imigran. Berdasarkan penemuan tersebut, disimpulkan bahwa ideologi-ideologi ini memicu Donald Trump melarang muslim masuk ke Amerika.

Katakunci: analisis wacana kritis, ideologi, pidato, analisis transitivitas, Donald Trump